

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PESERTA DIDIK SD MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN JARIMATIKA

ASTRI MADA SARI, ASTRYA RAHMADANI, KHOTNA SOFIYAH

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
[astrimadasari18@gmail.com](mailto:astrimadasari18@gmail.com), [astrya0308@gmail.com](mailto:astrya0308@gmail.com), [khotnasofiyah@uinsyahada.ac.id](mailto:khotnasofiyah@uinsyahada.ac.id)

### ABSTRAK

Ditemukan banyak sekali didaerah pedalaman para peserta didik yang memiliki kekurangan dalam kemampuan berhitung. Karena masih banyak ditemukan pendidik yang menggunakan metode menghafal yang dapat membebani memori otak peserta didik yang memiliki daya ingat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berhitung peserta didik yang dihasilkan dengan menggunakan metode pembelajaran jarimatika. Metode penelitian yang digunakan adalah kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti, berupa buku, artikel jurnal, tulisan-tulisan ilmiah maupun hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

**Kata Kunci :** Kemampuan Berhitung, Jarimatika, Peserta Didik

### ABSTRACT

It was found that many students in remote areas had deficiencies in numeracy skills. Because there are still many educators who use memorization methods which can burden the brains of students who have limited memory. This research aims to determine students' numeracy skills produced by using the Jarimatics learning method. The research method used is literature with a qualitative descriptive approach. Data was obtained from various sources related to the things being researched, in the form of books, journal articles, scientific writings and research results related to this research. The results of this research show that the Jarimatics learning method can improve students' numeracy skills.

**Keywords :** Numeracy Ability, Mathematics, Students

### PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Pendidikan merupakan tuntutan dalam kehidupan peserta didik, karena merupakan satu hal yang penting untuk diberikan kepada peserta didik agar mereka menjadi manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan dikenal dengan istilah memanusiakan manusia, oleh karena itu kita harus menghormati hak asasi yang dimiliki oleh setiap manusia. Peserta didik adalah generasi yang perlu diberi kepedulian dalam setiap tahapan menuju dewasa agar dapat membentuk karakter peserta didik berfikir kritis dan akhlak yang baik (Pristiwanti Desi, 2022). Pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang terdapat dalam diri manusia, dengan adanya pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan global yang melanda dunia. Pendidikan adalah suatu usaha secara sadar yang dilakukan untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan manusia dalam menggunakan pola pikir untuk menghadapi masalah kehidupan (Sofiyah et al. 2011).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada setiap sekolah. Pelajaran Matematika adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik sebelum mempelajari sains. Ada beberapa pendapat yang mengatakan bahwa materi

Copyright (c) 2024 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

matematika adalah subjek yang paling sulit dan tidak menyenangkan. Di Sekolah Dasar operasi hitung sudah diajarkan sejak duduk di bangku Sekolah Dasar (Dwi Rahmayanti, 2023). Karakteristik Matematika salah satunya adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Abstrak tersebut menyebabkan banyak sekali peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar Matematika. Alasan pentingnya Matematika diajarkan kepada peserta didik adalah: a) Matematika selalu digunakan dalam segi kehidupan manusia, b) semua bidang studi memerlukan keterampilan Matematika yang sesuai, c) Matematika merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas, d) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, e) meningkatkan kemampuan berpikir logis dan ketelitian, f) memberikan kepuasaan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang (Farhana et al., 2022).

Keberhasilan tujuan pembelajaran di kelas di tentukan oleh kemampuan para peserta didik. Untuk meningkatkan kemampuan para peserta didik maka di terapkan berbagai metode pembelajaran. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik. Di dalam pembelajaran Matematika terdapat istilah berhitung, dalam proses berhitung tersebut, merupakan kunci dari konsep dan kemampuan yang lain secara langsung maupun tidak langsung (Ernawati, 2021).

Peserta didik yang memiliki kemampuan berhitung tinggi dapat membantu proses menyelesaikan soal-soal Matematika dengan cepat, dan begitu juga sebaliknya. Peserta didik yang memiliki kemampuan berhitung lambat akan terhambat dalam menyelesaikan soal-soal Matematika. Dalam setiap tingkatan kelas, kemampuan berhitung siswa menjadi sorotan utama dan kemampuan tersebut sudah ditanamkan sebelum masuk sekolah. keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pengajaran yang baik, media pembelajaran, serta suasana proses belajar yang kondusif. Keterampilan seorang pendidik dalam menumbuhkan motivasi peserta didik juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut (Andi Quraisy et al., 2022).

Berbagai artikel ilmiah telah dibuat terkait implementasi metode pembelajaran jarimatika dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung dari siswa pada mata pelajaran Matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji berbagai artikel ilmiah terkait implementasi metode pembelajaran jarimatika dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung dari siswa pada mata pelajaran Matematika. Urgensi terkait dilakukannya penelitian ini adalah dibutuhkan kajian atau analisis terhadap penguatan bahwa metode pembelajaran jarimatika mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini ada beberapa sumber pustaka yang sering digunakan seperti buku, artikel jurnal, dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya yang sejalan dengan hal-hal yang akan diteliti. Semua data yang dikumpulkan berupa skunder yaitu dengan menganalisis artikel ilmiah dari berbagai jurnal dan prosiding nasional 10 tahun terakhir. Di dalam penelitian ini, artikel ilmiah yang dianalisis sebanyak 8 artikel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Sebanyak 8 artikel ilmiah terkait Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik SD Menggunakan Metode Pembelajaran Jarimatika yang diperoleh dan dianalisis. Hasil analisis terhadap setiap artikel ilmiah dapat dilihat pada table 1.

**Tabel 1. Hasil analisis artikel ilmiah**

No	Judul Artikel dan Penulis	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa (Himmah, Asmani, and Nuraini 2021)	Dawuh Guru	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode jarimatika mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Peserta didik terlihat aktif dan senang saat penerapan metode jarimatika. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki keterampilan berhitung perkalian yang baik. Selain itu, ada tiga kriteria keefektifan metode pembelajaran yang harus dipenuhi. Pertama, ketuntasan belajar siswa kelas III menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah melebihi kriteria ketuntasan minimal. Kedua, ada peningkatan dan perbedaan antara pemahaman awal dan setelah pembelajaran. Ketiga, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa yang kesulitan menghitung perkalian.
2	Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar (Dewi, Suryana, and Hidayat 2020)	Edubasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar	Dari hasil uji SPSS diperoleh t hitung sebesar 6,966, dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Analisis uji t data posttest diperoleh bahwa t hitung > t tabel yaitu sebesar 6,966 > 2,056 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Oleh karenanya disimpulkan bahwa penggunaan metode Jarimatika efektif digunakan meningkatkan kemampuan keterampilan perkalian siswa.
3	Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Materi Perkalian Dasar (Dwi Rahmayanti 2023)	Risda: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam	Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil presentase siklus I hingga siklus II. Pada pra siklus hanya terdapat 12 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan presentase 46 %, sedangkan yang tidak tuntas terdapat 14 siswa dengan presentase 54 %. Pada siklus I terdapat 16 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan minimal dengan presentase sebesar 65%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa sehingga mencapai presentase sebesar 38%. Dari hasil pra siklus ke siklus I mengalami kenaikan dengan presentase sebesar 16%. Sedangkan pada siklus II, terdapat 23 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 26 orang yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka presentase siswa yang tuntas sebesar 88%, sedangkan jumlah siswa yang

4	PENGARUH JARIMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN KELAS IV DI SD NEGERI WETON-WETAN (Nurrohmah and Muryaningsih 2022)	Renjana Pendidikan Dasar	belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 3 siswa dengan presentase sebesar 12%. Maka, hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 62% Hasil tersebut menyatakan bahwa nilai post-test kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol $88,33 > 77,47$ , selanjutnya hasil pengujian hipotesisi yang menggunakan uji independes sampel t test diperoleh t hitung sebesar 5,375 lebih besar dari t tabel diperoleh sebesar 3,806 ( $5,375 > 3,806$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 ( $0,035 < 0,05$ ) pada taraf signifikannya 5% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Jarimatika yang sangat sangat signifikan terhadap kemampuan berhitung kelas IV SD Negeri Weton-wetan
5	Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Anak Usia Sekolah Dasar (Anggraeny and Masyithoh 2022)	Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung perkalian peserta didik selama empat fase terpengaruhi oleh penggunaan metode jarimatika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang didapatkan pada fase Baseline 1, peserta didik mendapat skor tertinggi = 40, fase Intervensi 1 = 80, fase Baseline 2 = 80, dan fase Intervensi 2 = 100. Kemampuan peserta didik dalam berhitung perkalian pada fase baseline cukup baik, pada fase intervensi sangat baik.
6	Peningkatan kemampuan berhitung dengan metode jarimatika di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Neonbat Nusa Tenggara Timur (Salsinha, Binsasi, and Bano 2019)	Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Grafik nilai pre-test dan post-test yang telah ditampilkan menunjukkan bahwa kegiatan tindak lanjut membawa dampak positif bagi peningkatan hasil pada siswa SDN Neonbat Kefamenanu. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang semula sekitar 55.84 meningkat menjadi 75 dengan persebaran data yang mengecil yang dapat dilihat dari besaran standar deviasi yang dihasilkan.
7	Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar (Hamidah et al. 2022)	Conference of Elementary Studies	Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran jarimatika siswa dapat lebih mudah untuk berhitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sehingga hasil belajar dan prestasi siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil analisis peneliti yang memiliki

---

8	Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Metode Jarimatika di Panti Asuhan Washliyah Lubuk Pakam (Ikhwani Saufa and Husni Thamrin 2022)	ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora	Setelah terlaksanakannya mini project yang telah penulis lakukan, hasil yang didapatkan terdapat perubahan yang sangat baik pada kemampuan AR dalam berhitung. Menurut pengakuan kakak asuh AR, bahwasanya klien sangat menggemari berhitung dan terbiasa berlatih dengan menggunakan jarinya bahkan ia juga memberi tau metode yang saya ajarkan kepada rekan-rekannya. AR juga mengaku ia jadi sangat menyukai matematika terutama konsep berhitung karena hal tersebut menyenangkan dan mudah dilakukan asal mengerti metodenya. AR juga tidak takut ketika mata pelajaran matematika sedang berlangsung karena ia menguasai materinya
---	---	--	---

---

### Pembahasan

Belajar berhitung sama halnya dengan belajar berjalan, tidak semua menguasai pelajaran berhitung. Orang tua maupun guru tidak seharusnya langsung menyerah begitu saja ketika mengetahui anak tersebut tidak pandai menghitung dan beranggapan bahwa sang anak tidak memiliki kemampuan akan hal itu. Jika guru sabar mendampingi, membimbing dan mendidik peserta didik, serta mengajari peserta didik untuk latihan berhitung, pasti anak tersebut akan memiliki kemampuan untuk berhitung (Dwi Alifiani Rusmawati 2015). Kemampuan berhitung adalah suatu upaya mengenal matematika yang berkaitan dengan sifat dan hubungan bilangan-bilangan yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan dan pembagian. dalam proses pembelajaran banyak dijumpai kesalahan hitung yang telah dilakukan oleh peserta didik dalam mengerjakan soal yang dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung peserta didik yaitu pada proses pembelajaran yang kurang menyenangkan, monoton, media pembelajaran yang kurang menarik serta metode yang dianggap biasa (Himmah, Asmani, and Nuraini 2021)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah kemampuan awal yang penting dimiliki oleh peserta didik dalam mempelajari Matematika berupa penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang dapat dijadikan dasar sebelum memahami kegiatan dalam pembelajaran matematika.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar dan telah dikenalkan kepada peserta didik sejak duduk di bangku kelas satu Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran matematika telah dikembangkan metode-metode pembelajaran dengan tujuan mengatasi permasalahan peserta didik dalam berhitung. Salah satu metode yang dapat dijadikan sebagai metode alternatif dalam mengajarkan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran jarimatika. Jarimatika berasal dari dua kata yaitu jari dan aritmatika yang dapat diartikan metode berhitung dengan menggunakan jari tangan (Himmah, Asmani, and Nuraini 2021).

Metode jarimatika adalah suatu cara berhitung dalam operasi penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan alat bantu jari-jari tangan. Metode ini lebih fokus terlebih dahulu terhadap penguasaan konsep setelah itu

cara cepatnya. Metode jarimatika dapat menyampaikan materi pembelajaran secara menarik sehingga peserta didik akan merasa senang. Penggunaan metode jarimatika sangat fleksibel dan tidak memberatkan memori otak anak dalam proses berhitung (Maja, Oktanisa, and Uly 2024)

Dalam pembelajaran Matematika khususnya di kelas rendah, selalu mengutamakan kemampuan menulis, membaca, dan berhitung. Kemampuan peserta didik dalam berhitung harus diajarkan sejak dini dalam pembelajaran tingkat dasar yang dapat dijadikan sebagai pondasi dalam pengembangan pembelajaran. metode jarimatika merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk melatih kemampuan berhitung peserta didik karena metode jarimatika berperan sebagai alternatif pembelajaran dan sebagai media yang dapat memberikan rasa senang kepada peserta didik.

Penggunaan metode jarimatika merupakan bentuk pembelajaran yang menarik dan dapat memudahkan peserta didik untuk menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan guru. Keadaan yang menarik dapat meningkatkan kemampuan berhitung karena adanya ketertarikan peserta didik terhadap metode jarimatika yang mengakibatkan peserta didik akan lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran tidak dapat dilakukan tanpa metode atau bahan ajar. Keberadaan metode pembelajaran memiliki peran penting di dalam proses pembelajaran karena dapat membantu peserta didik dalam memahami hal yang dipelajari. Bahan ajar sendiri berfungsi sebagai alat untuk mengarahkan guru untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran dan sebagai alat untuk melakukan evaluasi. Dari artikel yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa dari penelitian-penelitian tersebut terdapat pengaruh positif atau peningkatan kemampuan berhitung siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran jarimatika baik di dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian.

## **KESIMPULAN**

Hasil studi literatur yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode pembelajaran jarimatika dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa, terutama pada pembelajaran matematika. Analisis terhadap 8 artikel ilmiah yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan metode pembelajaran jarimatika.

Metode pembelajaran jarimatika adanya keterkaitan dalam meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik. Menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran Matematika dapat memberikan visualisasi proses berhitung yang dapat dilakukan oleh peserta didik dengan mudah. Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran jarimatika memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Quraisy, Ilhamuddin Ilhamuddin, Abdul Gaffar, Randy Saputra Mahmud, Andi Alim Syahrir, and Muhammad Muzaini. 2022. "Pelatihan Penggunaan Metode Jarimatika Dan Perkalian Cepat Bagi Siswa Smp." *Jurnal Abdimas Indonesia* 2 (2): 286–93. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i2.248>.
- Anggraeny, Neng Dewi, and Siti Masyithoh. 2022. "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Anak Usia Sekolah Dasar." *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar* 2 (1): 87–102. <https://doi.org/10.15408/elementar.v2i1.24530>.
- Dewi, Vivi Fitria, Yusuf Suryana, and Syarif Hidayat. 2020. "Pengaruh Penggunaan Jarimatika
- Copyright (c) 2024 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

- Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.” *Edubasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar* 2 (2): 79–87. <https://doi.org/10.17509/ebj.v2i2.26816>.
- Dwi Alifiani Rusmawati. 2015. *Pintar Berhitung*. Edited by Asep Bagus. Jakarta Selatan: Penerbit PT Kawan Pustaka.
- Dwi Rahmayanti, Jesica. 2023. “Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar.” *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 7 (1): 1–13. <https://doi.org/10.59355/risda.v7i1.97>.
- Ernawati. 2021. *Problematika Matematika*. Edited by Mohammad Supratman. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Farhana, Syarifah, Aam Amaliyah, Agustini Safitri, and Rika Anggraeni. 2022. “Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Media Manipulatif Matematika Di Sekolah Dasar.” *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1 (5): 507–11. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.171>.
- Hamidah, Fitri Khofiyya, Andas Nidaa’an, and Aurellia Faradita Putri. 2022. “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.” *Conference of Elementary Studies* 1 (1): 115–25.
- Himmah, Khusnul, Jamal Makmur Asmani, and Latifah Nuraini. 2021. “Efektivitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa.” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1 (1): 57–68. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.270>.
- Ikhwan Saufa, and Husni Thamrin. 2022. “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Metode Jarimatika Di Panti Asuhan Washliyah Lubuk Pakam.” *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora* 1 (1): 131–35. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i1.515>.
- Maja, Ibnu, Silvana Oktanisa, and Fransisca Uly. 2024. “Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Penerapan Metode Jarimatika Pada Materi Penjumlahan Dan” 4 (1): 2–10.
- Nurrohmah, Sri, and Sri Muryaningsih. 2022. “PENGARUH JARIMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN KELAS IV DI SD NEGERI WETON-WETAN.” *Renjana Pendidikan Dasar* 2 (1): 32.
- Pristiwanti Desi. 2022. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (1980): 1349–58.
- Salsinha, Cecilia Novianti, Eva Binsasi, and Elinora Naikteas Bano. 2019. “Peningkatan Kemampuan Berhitung Dengan Metode Jarimatika Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Neonbat Nusa Tenggara Timur.” *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 15 (2): 73–84. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1302>.
- Sofiyah, Khotna, Edy Surya, Edi Syaputra, Pendidikan Dasar, Program Pasca, Sarjana Universitas, Negeri Medan, et al. 2011. “Membangun Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Geometri Berbasis Pendidikan Matematika Realistik,” no. December: 1–9.
- Yani, Yustina, Magdalena Dhema Dhema, and Agnesia B. Anomeisa. 2022. “Peningkatan Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Jarimatika Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdk 051 Waigete.” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 5 (4): 1171–88. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i4.10776>